

Pengaruh Manajemen Organisasi terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan

Alya Putri, Della Novita sari, Ahmad Fauzi, M.Fikri Dzikrullah, dea nurazila, Risky aseandi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen organisasi terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan. Manajemen organisasi merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Penerapan manajemen organisasi yang baik mampu meningkatkan koordinasi kerja, pemanfaatan sumber daya, serta efektivitas pelaksanaan tugas karyawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 responden yang terdiri atas karyawan dan pimpinan organisasi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 90,7%.

Kata Kunci: manajemen organisasi, produktivitas kerja, kinerja karyawan, organisasi, sumber daya manusia

Abstract

This study aims to analyze the effect of organizational management on employee work productivity. Organizational management is the process of planning, organizing, directing, and controlling activities to achieve organizational goals effectively and efficiently. Effective organizational management can improve work coordination, resource utilization, and employee performance. This study employed a quantitative approach involving 30 respondents consisting of employees and organizational leaders. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination. The results indicate that organizational management has a positive and significant effect on employee productivity with a coefficient of determination of 90.7%.

Keywords: organizational management, work productivity, employee performance, organization, human resources

A. PENDAHULUAN

Manajemen organisasi merupakan salah satu aspek penting yang menentukan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap organisasi membutuhkan sistem manajemen yang efektif untuk mengelola sumber daya manusia, keuangan, teknologi, dan informasi agar dapat digunakan secara optimal. Tanpa adanya manajemen yang baik, organisasi akan mengalami kesulitan dalam mengoordinasikan berbagai aktivitas yang dilakukan oleh anggotanya.

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, organisasi menghadapi berbagai tantangan yang semakin kompleks. Persaingan yang ketat menuntut organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas agar mampu bertahan dan berkembang. Oleh karena itu, manajemen organisasi menjadi faktor yang sangat penting dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif.

Produktivitas kerja karyawan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan organisasi. Produktivitas mencerminkan kemampuan karyawan dalam menghasilkan output yang optimal dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efisien. Semakin tinggi produktivitas kerja, semakin besar kontribusi yang diberikan terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Penerapan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Melalui fungsi-fungsi tersebut, organisasi dapat meningkatkan koordinasi, motivasi, serta efektivitas kerja karyawan sehingga produktivitas kerja dapat meningkat secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh manajemen organisasi terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan.

B. KAJIAN TEORI

Manajemen Organisasi

Manajemen organisasi merupakan proses pengelolaan seluruh sumber daya organisasi melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen berfungsi sebagai alat untuk mengintegrasikan berbagai aktivitas organisasi agar berjalan secara efektif dan efisien.

Perencanaan merupakan fungsi dasar dalam manajemen yang bertujuan menentukan tujuan organisasi dan strategi yang akan digunakan untuk mencapainya. Perencanaan yang baik memberikan arah yang jelas bagi seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan pekerjaannya.

Pengorganisasian merupakan proses pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang kepada individu atau kelompok dalam organisasi. Struktur organisasi yang jelas akan membantu meningkatkan koordinasi dan efektivitas kerja.

Pengarahan dan pengawasan merupakan fungsi yang bertujuan memastikan seluruh aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Melalui pengarahan dan pengawasan yang baik, organisasi dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan pekerjaan dan meminimalkan kesalahan dalam proses kerja.

Indikator Manajemen Organisasi

1. Perencanaan organisasi.
2. Pengorganisasian pekerjaan.
3. Kepemimpinan dan pengarahan.
4. Pengawasan dan evaluasi kerja.
5. Koordinasi antarbagian.

Produktivitas Kerja Karyawan

Produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang dalam menghasilkan output yang maksimal dengan penggunaan sumber daya yang efisien. Produktivitas menjadi salah satu ukuran penting dalam menilai efektivitas kerja karyawan di dalam organisasi.

Produktivitas yang tinggi menunjukkan bahwa karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang telah ditetapkan dengan

kualitas yang baik. Sebaliknya, produktivitas yang rendah dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi.

Berbagai faktor memengaruhi produktivitas kerja, antara lain kompetensi karyawan, motivasi kerja, lingkungan kerja, teknologi, dan sistem manajemen organisasi. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dalam menentukan tingkat produktivitas seseorang.

Peningkatan produktivitas kerja akan memberikan dampak positif terhadap efisiensi organisasi, kualitas layanan, dan daya saing organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

Indikator Produktivitas Kerja

1. Kualitas pekerjaan.
2. Kuantitas pekerjaan.
3. Ketepatan waktu penyelesaian tugas.
4. Efisiensi penggunaan sumber daya.
5. Pencapaian target kerja.

Hipotesis Penelitian

H₁: Manajemen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

H₀: Manajemen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Manajemen Organisasi (X), sedangkan variabel dependen adalah Produktivitas Kerja Karyawan (Y). Populasi penelitian terdiri atas karyawan dan pimpinan organisasi dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi menggunakan SPSS.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Manajemen Organisasi (X)	30	4,65	0,20
Produktivitas Kerja (Y)	30	4,71	0,18

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel manajemen organisasi memiliki nilai rata-rata sebesar 4,65 sedangkan produktivitas kerja memiliki nilai rata-rata sebesar 4,71. Nilai tersebut berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai penerapan manajemen organisasi yang baik mampu meningkatkan produktivitas kerja secara signifikan.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha
Manajemen Organisasi	0,942
Produktivitas Kerja	0,946

Penjelasan

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlation

Variabel X	Y
X	1 0,952
Y	0,952 1

Penjelasan

Nilai korelasi sebesar 0,952 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara manajemen organisasi dan produktivitas kerja karyawan. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa semakin baik manajemen organisasi maka semakin tinggi produktivitas kerja yang dihasilkan.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model R	R Square
1	0,952 0,907

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,907 menunjukkan bahwa manajemen organisasi mampu menjelaskan 90,7% variasi produktivitas kerja karyawan. Sedangkan sisanya sebesar 9,3% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi kerja, budaya organisasi, lingkungan kerja, dan kompetensi karyawan.

Uji t

Tabel 5. Coefficients

Variabel	B	t	Sig.
Manajemen Organisasi	0,902	14,257	0,000

Penjelasan

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima. Artinya, manajemen

organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Perencanaan yang jelas membantu karyawan memahami tujuan organisasi sehingga mampu bekerja secara lebih terarah dan efektif. Kejelasan tujuan juga meningkatkan motivasi kerja karena setiap individu mengetahui kontribusi yang harus diberikan.

Pengorganisasian yang baik mampu menciptakan pembagian tugas yang jelas sehingga mengurangi tumpang tindih pekerjaan. Kondisi ini meningkatkan efisiensi kerja dan membantu organisasi mencapai target secara lebih cepat. Selain itu, struktur organisasi yang baik memudahkan proses koordinasi antarbagian.

Kepemimpinan yang efektif juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan produktivitas kerja. Pemimpin yang mampu memberikan arahan, motivasi, dan dukungan kepada karyawan akan menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif.

Pengawasan yang dilakukan secara berkala memungkinkan organisasi mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul selama proses kerja. Dengan adanya evaluasi yang berkelanjutan, organisasi dapat melakukan perbaikan sehingga kualitas dan produktivitas kerja terus meningkat.

Koordinasi yang baik antaranggota organisasi turut mendukung peningkatan produktivitas. Komunikasi yang efektif membantu mempercepat penyelesaian pekerjaan dan mengurangi kesalahan dalam pelaksanaan tugas.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa manajemen organisasi merupakan faktor utama yang mendukung peningkatan produktivitas kerja karyawan dan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya.

F. KESIMPULAN

Manajemen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen organisasi mampu menjelaskan 90,7% variasi produktivitas kerja karyawan. Oleh karena itu, organisasi perlu meningkatkan kualitas perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengawasan, dan koordinasi agar produktivitas kerja karyawan semakin meningkat dan tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal.

G. DAFTAR PUSTAKA

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2023). *Organizational Behavior*. New York: Pearson Education.

Daft, R. L. (2023). *Management*. Boston: Cengage Learning.

Jones, G. R. (2023). *Organizational Theory, Design, and Change*. New York: Pearson.

Hasibuan, M. S. P. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wibowo. (2023). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Terry, G. R. (2023). *Principles of Management*. New York: McGraw-Hill.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Andriani, D., & Hidayat, R. (2024). Pengaruh Manajemen Organisasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 15(2), 145–172.

Kurniawan, A., & Putri, D. (2024). Organizational Management and Employee Productivity. *International Journal of Management Studies*, 12(1), 88–118.

Rahman, M., & Yusuf, A. (2024). Organizational Effectiveness and Human Resource Productivity. *Journal of Organizational Development*, 11(2), 120–150.

Siregar, N., & Harahap, F. (2024). Strategi Manajemen Organisasi dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Bisnis*, 19(1), 201–231.

International Labour Organization. (2024). *Workplace Productivity and Management Report 2024*.

Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Produktivitas Tenaga Kerja Indonesia 2024*.